

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental dalam rancangan deskriptif dengan metode *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dari catatan medik pasien trigeminal neuralgia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta khususnya dibagian rekam medis. Pengambilan data dilakukan pada bulan November tahun 2016 sampai dengan Februari tahun 2017.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adalah seluruh pasien yang didiagnosis trigeminal neuralgia yang menggunakan obat karbamazepin di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2014. Sedangkan sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang diinginkan.

D. Kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria inklusi :

- a. Pasien yang terdiagnosis trigeminal neuralgia
- b. Pasien menerima karbamazepin sebagai terapi trigeminal neuralgia.

2. Kriteria eksklusi :

- a. pasien yang kejang atau epilepsi

- b. pasien yang menerima terapi dengan kombinasi obat lain.

E. Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional

1. Variabel penelitian

Penggunaan karbamazepin pada pasien trigeminal neuralgia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Definisi operasional

- a. Trigeminal neuralgia adalah diagnosis yang terdapat pada rekam medis pasien.
- b. Karbamazepin adalah obat yang diresepkan untuk pasien trigeminal neuralgia yang dicantumkan dalam rekam medis pasien.
- c. Efek samping obat adalah suatu reaksi yang tidak diharapkan yang diakibatkan oleh suatu pengobatan.
- d. Rekam medis yang diambil adalah rekam medis pasien yang terdiagnosis trigeminal neuralgia yang menggunakan terapi karbamazepin.
- e. Tepat indikasi adalah kesesuaian indikasi dan terapi yang diterima pasien dengan diagnosis oleh dokter pada rekam medis.
- f. Tepat dosis adalah jumlah dosis perhari yang diterima pasien dibandingkan dengan standar terapi yang digunakan dalam penelitian ini.
- g. Tepat obat adalah ketetapan pemilihan obat berdasar diagnosis penyakit pasien.

- h. Tepat pasien merupakan pemberian obat yang disesuaikan dengan keadaan masing-masing pasien setelah dilakukan penegakkan diagnosis.

F. Instrumen penelitian

1. Alat dan bahan penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Standar Pelayanan Medik Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, *Therapeutic Advances in Neurological Disorders*, AAN (*American Academy of Neurology*) and EFNS (*European Federation of Neurological Societies*), dan bahan yang digunakan untuk analisis adalah dari rekam medik pasien yang mengalami trigeminal neuralgia dan yang menjalani pengobatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian rekam medik pasien yang berisi inisial pasien, jenis kelamin, usia, diagnosis dokter, riwayat penyakit, lama rawat inap dan data penunjang lainnya serta keterangan.

G. Cara kerja

Jalannya penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap awal penelitian ini adalah persiapan yang dimulai dengan studi pustaka dan literatur yang terkait dengan tema penelitian. Kemudian dilakukan pembuatan proposal penelitian, membuat surat keterangan lolos uji etik atau surat *Ethical Clearance* dan surat perijinan penelitian kepada

direktur RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, koordinasi dengan petugas rekam medis, dan konsultasi dengan apoteker instalasi farmasi.

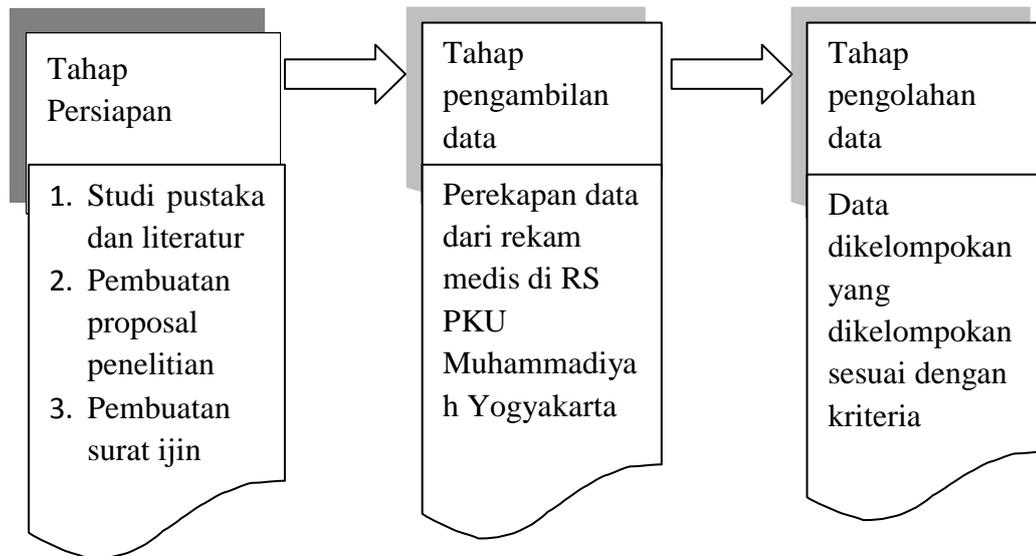
2. Tahap pengambilan data

Tahap selanjutnya adalah tahap pengambilan data di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta setelah proposal distujui oleh pihak rumah sakit. Pengambilan data dilakukan dibagian rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data yang dicatat yaitu inisial pasien, usia, jenis kelamin, diagnosis dokter, riwayat penyakit, lama rawat, lama pemberian obat, dosis yang diberikan dan efek samping yang ditimbulkan.

3. Tahap pengolahan data

Tahap terakhir penelitian ini adalah tahap pengolahan data. Data yang dapat dikelompokkan sesuai kriteria yaitu pasien yang terdiagnosis penyakit trigeminal neuralgia yang menggunakan obat karbamazepin. Dilihat dari data rekam medik pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Skema langkah kerja



Gambar 1. Skema Langkah Kerja

I. Analisis data

Pada penelitian ini data yang digunakan bersifat retrospektif (non-experimental) dengan mencatat rekam medis pasien trigeminal neuralgia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan metode *cross sectional* yaitu jenis pendekatan penelitian dengan pengumpulan data pada satu waktu. Analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Evaluasi pengobatan pasien trigeminal neuralgia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dilihat dari parameter tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat dan tepat pasien sesuai dengan *guideline* standar terapi yaitu Standar Pelayanan Medik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, *Therapeutic Advances in Neurological Disorder*, AAN (*American Academy of Neurology*) and EFNS (*European Federation of Neurological Societies*).

2. Analisis tepat indikasi dilakukan dengan membandingkan kesesuaian indikasi dan terapi yang diterima oleh pasien sesuai diagnosis dokter dalam rekam medis pasien.
3. Analisis tepat dosis dilakukan dengan membandingkan jumlah dosis per hari yang diresepkan dengan jumlah dosis per hari yang diterima pasien berdasar standar terapi.
4. Analisis tepat pasien adalah ketepatan obat yang akan digunakan oleh pasien.
5. Analisis tepat obat dilakukan dengan membandingkan obat yang diterima pasien, lama pemberian obat dilakukan dengan melihat kesesuaian jumlah hari lamanya pemberian obat berdasarkan standar terapi.

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan persentase berdasarkan persepan obat yang diberikan.

Perhitungan persentase yang tepat dalam indikasi yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah pasien tepat indikasi}}{\text{Jumlah total pasien}} \times 100\%$$

Perhitungan persentase yang tepat mendapatkan dosis yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah pasien tepat dosis}}{\text{Jumlah total pasien berdasarkan indikasi}} \times 100\%$$

Perhitungan persentase yang tepat dalam lama pemberian obat yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah pasien tepat lama pemberian obat}}{\text{Jumlah total pasien berdasarkan indikasi}} \times 100\%$$